https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VIII SMP IT AL-BAYAN, DELI SERDANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Amelia Parlita Siregar[1*]
Isthifa Kemal[2]

*1&2 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*email: ameliasiregar2001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajarn concept sentence berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh Siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendeketan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitiannya yaitu desain penelitian Pre-Experimental Designs (nondesigns) dalam bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Karena terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran concept sentence berbantuan media gambar, kemudian dilakukan posttest. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang dengan jumlah 22 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang yang berjumlah 22 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling karena semua anggota populasi dipilih menjadi sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Dari hasil penelitian penulis kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunkan model pembelajaran concept sentence berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 64,82 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunkan model pembelajaran concept sentence berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 80,5 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah yaitu 73. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh thitung sebesar 21,48 selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan α= 0,05 (5%) pada derajat kebesaran N-1 (22-1= 21) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel (21,481,05) maka Ha diterima, Ho ditolak. Penelitian ini dinyatakan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran concept sentence berbantuan media gambar siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci:
Teks narasi
pengaruh model pembelajaran concept sentence
berbantuan media gambar

PENDAHULUAN

Salah satu indikator perkembangan bangsa adalah pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah mengatur proses pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana, menetapkan peraturan dan undang-undang mengenai pelaksanaan pendidikan, dan mengawasi proses pendidikan. Namun, tidak hanya pemerintah, tetapi masyarakat juga harus menyadari pentingnya pendidikan. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat kemampuan: membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai bagian dari kemampuan berbahasa yang merupakan tahap terakhir yang dikuasai oleh peserta didik, karena peserta didik dapat menulis dengan baik jika perkembangan pada tahapan kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara dan membaca) telah dikuasai oleh peserta didik (Zulela, dkk, 2017). Keterampilan menulis sama pentingnya dengan keterampilan berbahasa lainnya. yang di mana kemampuan menulis membantu berkomunikasi dan terkait dengan keterampilan lainnya. Di mana siswa dapat berinteraksi secara interaktif.

Mardiyah (2016) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, serta keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca baik selama belajar di sekolah maupun di rumah. Prestasi atau keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan latihan di sekolah pada umumnya dikendalikan oleh kemampuan menulis mereka. Menurut Putri, dkk (2021) biasanya, kemampuan-kemampuan tersebut dikoordinasikan ke dalam sistem pembelajaran. Setiap mata pelajaran harus memiliki tugas seperti latihan dan pengayaan. Hal ini dilakukan terkait dengan kemampuan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis secara tegas diidentifikasikan dengan mata pelajaran yang berbeda. Untuk menguasai kemampuan menulis, peserta didik harus memulai dengan menulis permulaan.

Kondisi kelas yang tenang diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan bahasa mereka untuk menjadikan bahasa mereka lebih menarik. Bagi beberapa siswa, tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru ternyata menjadi masalah. Mereka merasa mereka tidak dapat memilih dan mengembangkan tema secara bebas, yang menghambat kreativitas mereka. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan penjelasan lebih lanjut oleh pendidik sebagai penentu tema tentang topik yang relevan. Sulit selanjutnya adalah memilih kata yang tepat. Siswa kurang membaca, yang menyebabkan mereka tidak memiliki kosa kata yang cukup. Tentu saja, hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan jumlah buku yang dibaca setiap hari.

Bukan hanya siswa yang mengalami kesulitan untuk menulis, melainkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengajari siswa menulis. Guru merasa tidak maksimal dalam mengajar menulis karena sebagian besar siswa yang berada di dalam kelas tidak antusias dan cenderung menganggap dirinya tidak pandai menulis. Kegiatan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan teknik sebagai contoh dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, dan memudahkan mendapatkan informasi. Guru Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum menyadari pentingnya latihan menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Selama ini ada kecenderungan pembelajaran Bahasa Indonesia terlalu diarahkan pada segi-segi teori saja dari pada latihan menulis sehingga pengajaran menulis tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya latihan-latihan. Keterampilan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang harus benar-benar diajarkan secara tepat.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, menulis permulaan merupakan tugas penting bagi siswa untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Selain itu, menulis permulaan memberikan bekal bagi siswa untuk belajar keterampilan dasar lainnya selain pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Al-Bayan Deli Serdang menunjukkan bahwa banyak faktor

internal dan eksternal dapat menyebabkan siswa gagal menulis. Faktor internal terlihat pada ketidakmampuan siswa untuk memilih kata dan menggunakan ejaan, yang menyebabkan banyak kesalahan penyusunan kalimat. Pemilihan metode dan teknik yang digunakan merupakan sumber luar. Model pembelajaran konvensional masih digunakan oleh guru. Kondisi seperti ini dapat menghalangi siswa untuk menjadi kreatif dan aktif, yang berarti siswa tidak memiliki kualitas yang baik. Pendekatan pembelajaran tradisional yang masih digunakan guru tidak dapat mencapai tujuan siswa, terutama dalam hal keterampilan menulis.

Hal ini karena guru lebih mendominasi pendekatan tradisional dalam pembelajaran, sehingga kurangnya keterlibatan siswa. Guru mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Dikhawatirkan kualitas dan kemampuan menulis siswa akan menurun jika keadaan ini terus berlanjut tanpa solusi yang tepat. Pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Pertama sangat penting untuk pembelajaran bahasa Indonesia, jadi jika siswa Sekolah Menengah Pertama tidak memiliki kemampuan menulis yang cukup, mereka akan menghadapi kesulitan di kemudian hari dalam pelajaran bahasa Indonesia dan pelajaran lain.

Pemilihan model dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai sasaran. Demikian juga siswa hendaknya diberi kesempatan berlatih pada guru menyampaikan pelajaran yang sebuah keterampilan. Pembelajaran dengan model *Concept Sentence* merupakan konsep baru. Konsep belajar inilah yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks narasi siswa.

Selanjutnya, penelitian dengan topik yang relavan juga dilakukan oleh Faradiba Polisiandani, dkk., pada tahun 2019 "Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Peterongan Tahun Pembelajaran 2018/2019". Nilai rata-rata pretest sebanyak 65,6 dan nilai rata-rata posttest sebanyak 82,6. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendeketan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2017). Desain penelitiannya yaitu desain penelitian Pre-Experimental Designs (nondesigns) dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Karena terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar, kemudian dilakukan posttest. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023-2024.

Tabel 3.1 Desaign Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel terikat

O2: Hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel bebas

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar

Menurut Arikunto (2013) Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang dengan jumlah 22 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Porposive Sampling*, menurut Sugiyono (2014) *Porposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis teks narasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang yang berjumlah 22 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling karena semua anggota populasi dipilih menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dengan menggunkan tes esai untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berikut ini adalah pengelompokan nilai serta presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan modelpembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai Pretest

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-100	1	4,55%	Sangat Baik
2	61-80	16	72,73%	Baik
3	41-60	5	22,73%	Cukup
4	0-40	-	-	Sangat Kurang
	Total	22	100 %	

Berdasarkan tabel hasil belajar pre test siswa di atas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) adalah 5 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 17 orang siswa.

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta persentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai Post Test

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-100	11	50,00%	Sangat Baik
2	61-80	11	50,00%	Baik
3	41-60	-	-	Cukup
4	0-40	-	-	Sangat Kurang
Total		22	100%	

Berdasarkan tabel hasil belajar pos test siswa diatas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 16 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 6 orang siswa.

Dari hasil penelitian kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunkan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 64,82 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunkan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar memperoleh

nilai rata-rata 80,5 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah yaitu 73. Setelah didapat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan dan sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar dapat membuat siswa untuk menulis teks narasi lebih dalam lagi, sebab model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar adalah membuat siswa itu berpikir dan berbicara baru menulis hasilnya. Dengan cara begitu maka siswa akan lebih mudah untuk menulis teks narasi. Sementara sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar siswa masih bingung dan tidak paham tentang menulis teks narasi, karena belum adanya materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh thitung sebesar 21,48 selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan α= 0,05 (5%) pada derajat kebesaran N-1 (22-1= 21) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel (21,48>1,05) maka Ha diterima, Ho ditolak. Penelitian ini dinyatakan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar berada pada tingkat sangat kurang dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64,82.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar berada pada tingkat sangat baik dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,5.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari perhitungan thitung > ttabel yaitu 21,48 > 1,05 sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan Ha diterima.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka yang menjadii saran-saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat lebih memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
2. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik lagi, aktif, efektif dan tidak membosankan.
3. Kepada siswa SMP IT Al-Bayan Deli Serdang diharapkan agar lebih giat lagi dan meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks narasi. Dan lebih meningkatkan semangat belajar nya ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas.

REFERENSI

Dalman. (2015). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Depdikbud. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I. Jakarta :Depdikbud.

Finoza, Lamuddin. (2009). Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Hasan, Andika Wahab. (2022). KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Reduplikasi* , 1-17.

Huda, Miftahul. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.Yogyakarta: PustakaPelajar.

Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya

Istarani. (2012). Model pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.

Kurnia, R. (2018). Pengembangan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Tema Alam Semesta. Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial, 7(2), 95-10(Polisiandani & Arisyanto, 2019)1.

Magdalena, I., Pratiwi, S., Pertiwi, A., Putri Damayanti, A., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI.

Negeri, Bayudi. Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (4) (2020) 1368-1372 Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri I Sumber jaya Lampung Barat. Jurnal Pesona, 3(2).

Permendikbud RI Nomor 50 Tahun (2015). Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta

Polisiandani, Faradiba dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* , 69-75.

Rahmadani, S., Arifin, dan M., &Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, P. Kemampuan MenulisTeks Narasi Tentang Pengalaman Libur Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri I Bermanillir Kabupaten Kepahiang.

Rusmilawati. 2020. Narasi Literasi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

S. Arikunto, (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta

Semi, M. Atar. (2007). Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa

Silaswati, D., & Purwanti, R. (2021). Penggunaan Teknik Note Taking Pairs Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Teks Berita. Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 14(1), 6-15.

Simeru, Arden. (2023). *MODEL–MODEL PEMBELAJARAN*. Tulung, Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.

Sitepu Tepu, dkk. (2023). *PENILAIAN AKP (Afektif, Kognitif, Psikomotorik)*.

Medan: UISU PRESS.

Subekti, Ella. (2018). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS

NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP N I BATURADEN.

Sudijono, Anas. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhartika, D., & Attadib, D. I. ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PESERTA DIDIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR.

Tarigan, H. G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Theresia, K., Savitri, L., Gede Nurjaya, I., & Yasa, N. (2022). KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SERIRIT. 12, 459–468.